



Analisis Manfaat Pengadaan Barang dan Jasa Dengan Menggunakan Metode E-Procurement

Faza Rahmania

Universitas Teknologi Digital

Siti Sa'adah Khoeriyah

Universitas Teknologi Digital

Syakiro Rais

Universitas Teknologi Digital

Sigit Djalur Purwoko

Universitas Teknologi Digital

Alamat: Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kecamatan Rancasari, Kabupaten Bandung,
Korespondensi penulis: fazarahmania288@gmail.com

Abstract Procurement is one of the results of the use of internet-based information technology in efforts to carry out the process of procuring goods and services starting from the source search process, negotiation, ordering, receiving, to re-inspection after purchase both separately and simultaneously. so that it is more integrated, effective and efficient. This research was conducted with the aim of seeing, studying, finding out what benefits are obtained from the results of internet-based information technology, namely E-Procurement, in the procurement process. This research uses qualitative methods with literature study or research review data collection techniques, namely reviewing and re-analyzing previous scientific research related to the benefits of using e-procurement. The results of this research are that e-procurement has many benefits and is better than conventional procurement which can be used as an indicator for assessing the performance of E-Procurement which has the benefits of being effective, efficient, transparent, accountable and can support the smooth process of procuring goods and services. monitoring process.

Keywords: Analysis; Benefits; E-Procurement

Abstrak E-Procurement yaitu bagian dari hasil kegiatan pemanfaatan teknologi berbasis internet dalam upaya pelaksanaan kegiatan pengadaan barang jasa yang mana diawali dengan pencarian sumber, negosiasi, pemesanan, penerimaan, hingga pengecekan kembali setelah pembelian baik secara terpisah ataupun serentak agar lebih terintegrasi. Penelitian ini dilakukan bertujuan dalam melihat, meninjau seperti apa manfaat yang dihasilkan dari teknologi informasi berbasis internet yaitu E-Procurement dalam proses pengadaan. Dengan menggunakan kualitatif sebagai metode dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data dan menganalisis kembali hasil dari karya ilmiah sebelumnya mengenai manfaat penggunaan E-Procurement. Penelitian ini menghasilkan bahwa e-procurement memiliki banyak manfaat dan perbandingan yang lebih baik dengan pengadaan bersifat konvensional yang mana dapat dijadikan indikator penilaian terhadap kinerja E-Procurement yang memiliki manfaat yaitu, efektif, efisien, transparan, akuntabel serta dapat mendukung proses monitoring.

Kata kunci: Analisis; Manfaat; E-Procurement

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pembangunan ekonomi (Heriyanto et.al 2021). Maka upaya ini merupakan wujud

nyata dalam membangun pemerintahan yang baik, yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan pemerintahan. Dimulai dari tahap perencanaan setiap kebutuhan sampai penyerahan hasil barang dan jasa seluruhnya, menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) (Ramazan 2021).

Hal ini turut disertai dengan perkembangan dunia teknologi yang sedang berkembang pesat (Satria et al. 2021). Ditandai dengan mudahnya mengakses informasi, di bidang komunikasi yang telah membawa perubahan nyata dan penting di dalamnya (Rahmania et al. 2022). Serta adanya penggunaan sistem elektronik memudahkan penyedia barang dan jasa dalam mengurangi interaksi secara langsung. Dengan demikian, efisiensi waktu serta transparansi dapat terpenuhi. Maka, penggunaan anggaran dapat dikelola secara efektif (Umar et al. 2021). *E-Procurement* upaya dalam sistem pengadaan barang dan jasa disektor publik, yang memerlukan evaluasi untuk mengatasi kekurangannya (Suprianto et al. 2019).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Analisis

Analisis adalah sistem yang memecah, mengupayakan suatu hal menjadi komponen-komponen, mengenal tanda-tanda dan fungsinya, serta memahami keseluruhan dengan benar (Septiani et al. 2020). Adapun tujuan dari analisis yaitu, (1) memperoleh analisis yang tepat, (2) memberikan analisis yang sesuai, (3) memberikan pemahaman yang detail terkait apa yang didapatkan. Yang dengan hal ini, publik mendapatkan manfaat dari analisis tersebut (Ismail et al. 2022).

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan dan koordinasi. juga proses seni batin dalam dalam mengupayakan. Manajemen juga ialah suatu upaya pelaksanaan, koordinasi agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien (Purba et.al, 2023).

Menurut George & Terry, fungsi manajemen memiliki 4 komponen terdiri dari :

- (1) Perencanaan (*planning*): merupakan fungsi yang krusial, hal ini karena tugas perencanaan adalah tugas individu yang berada di dalamnya organisasi. Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan
- (2) Perorganisasian (*organizing*): merupakan suatu proses pengaturan kegiatan administrative, yang tujuannya memberikan kinerja yang efektif yang berlangsung lama
- (3) Pelaksanaan (*actuating*): merupakan suatu proses dalam perorganisasian, yang diharapkan setiap anggota mencapai tujuan yang diharapkan, selaras dengan visi-misi organisasi
- (4) Pengawasan (*controlling*) : merupakan suatu proses yang mengawasi kegiatan, sehingga didalam pelaksanaannya dapat diselenggarakan secara kondusif (Sibalaya et al. 2023).

Pengertian Pengadaan Barang & Jasa

Pengadaan barang dan jasa ialah bagian dalam setiap alur arus barang. Seperti kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan atau dalam penyediaan kebutuhan serta pasokan kebutuhan dengan ketentuan dalam kontrak pembelian untuk memenuhi kebutuhan bisnis, yang mana dalam pengadaan barang dan jasa ini memengaruhi seluruh alur nya. Karena itu adalah objek penting dalam proses tersebut (Hikmah & Irjayanti, 2022). Maka macam-macam pengadaan barang dan jasa, menurut Muhamin (2022), antara lain :

- (1) Pengadaan barang dan jasa Tidak Terbatas
- (2) Pengadaan barang dan jasa terbatas

- (3) Penunjukan secara langsung
- (4) Pemilihan secara langsung
- (5) Pengadaan secara langsung (Wicaksono, 2022).

Pengertian E-Procurement

Menurut Muhtar (2011) *E-Procurement* penggunaan media elektronik untuk pembelian barang dan jasa. Sehingga dalam penggunaannya menjadi efektif, efisien serta transparan. Hal ini karena, sistem tersebut mengelola data transaksi setiap pembelian barang dan jasa secara online (Ahmad et al.2020).

Rumusan Masalah

Maka rumusan didalam jurnal ini ialah, apakah terdapat manfaat pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan metode *e-procurement*?

Gap Analysis

Analisis manfaat metode *e-procurement*, dapat membantu menemukan jawaban atas pertanyaan, mengapa metode tersebut memiliki manfaat pada pengadaan barang dan jasa.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh (Kristanto & Daud, 2021) di dalam penelitiannya yang berjudul, “*Pengaruh Implementasi E-Procurement Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah*” Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan hasil penelitian yaitu, Penerapan e-procurement di Indonesia memberikan dampak positif terhadap kinerja pemerintah.

Selain itu terdapat juga penelitian oleh (Nurhasan et al. 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan E-Procurement Dalam Mendukung Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Tangerang*” Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan hasil penelitian yaitu, Penerapan e-procurement telah meningkatkan kinerja dan efisiensi.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan didalam jurnal ini ialah, untuk mengetahui *e-procurement* merupakan cara yang efektif untuk pengadaan barang dan jasa.

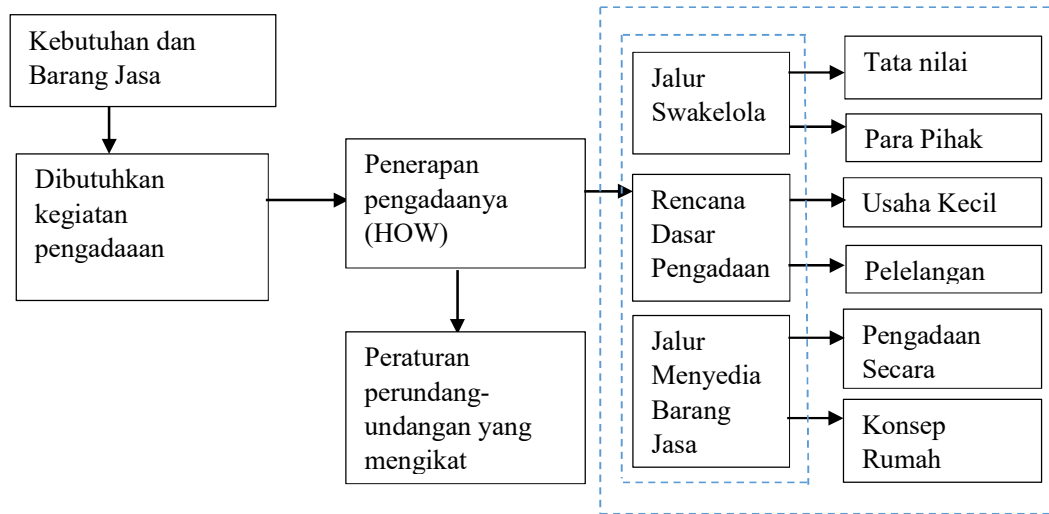
METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang berfokus pada pengamatan mendalam tentang konflik manusia dan lingkungan atau hal lainnya. Dengan demikian, metode ini akan menyajikan sebuah data yang komperhensif (Risky & Handayani, 2023). Penelitian kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dengan memahami dan menganalisis teori dan pendapat dari berbagai sumber, dengan menggunakan analisis deskriptif. Yaitu memberikan gambaran mengenai suatu hal berdasarkan data yang telah diperoleh, secara kritis dan mendalam (Fadli, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengadaan barang dan jasa untuk, instansi, kementerian, perangkat daerah yang didanai oleh pemerintah. Seperti APBN/APBD, yang disertai setiap proses penyaluran kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Hal ini diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018. Menurut Arsana (2016:46), Adapun didalam konteks pengadaan barang dan jasa pemerintah Pemerintah membutuhkan barang dan jasa untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan (Marilyn et al.2021).

Dalam hal ini alur pengadaan barang dan jasa diatur dalam Perpres Nomor 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah. Secara garis besar, besar dapat digambarkan melalui diagram seperti yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Proses Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Tata cara pengelolaan pengadaan barang dan jasa dalam penyediannya, terbagi ke dalam beberapa jenis barang dan jasa. Yaitu, seperti : (a) Barang, (b) Konstruksi, (c) Jasa Konsultasi, dan (d) Jasa Lainnya (Heriyanto et.al 2021).

Pemerintah Indonesia berupaya menciptakan pemerintahan yang baik dengan menggunakan teknologi canggih dan pengadaan yang efisien dan merata di setiap instansi pemerintah dan perusahaan terkait. Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan dapat memakai teknologi dalam pengadaan barang dan jasa tata kelola pemerintahan yang memerlukan efisiensi serta kredibilitas yang tinggi (Teten, 2020).

Untuk mengukur tingkat efektivitas program yang sudah diciptakan adalah dengan cara melihat berapa besar manfaat serta pengaruh dari sistem tersebut dalam kegiatan pencapaian target yang berhasil sebagai pemberi pelayanan kepada pemerintah dan masyarakat dalam pengadaan barang dan jasa. Yang mana fungsi pengawasan menjadi lebih penting untuk memenuhi tuntutan masyarakat. (Jusniati et al. 2022).

E-procurement merupakan sebuah sistem berbasis elektronik yang digunakan secara mudah dengan maksud untuk menjalankan pelayanan sistematis dan maksimal kepada masyarakat sehingga dapat mencapai tujuan daerah dalam pengembangan baik pembangunan maupun perekonomian. Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat *e-procurement* juga memudahkan dalam pelayanan pemerintahan yang bersih, cepat, dan transparansi sehingga dapat meminimalkan adanya kegiatan korupsi, kolusi dan nepotisme

Keuntungan yang diharapkan dengan melakukan evaluasi dan perubahan kepada digitalisasi dengan menerapkannya *e-procurement* didasarkan pada adanya perbedaan antara pengawasan secara konvensional dengan elektronik *e-procurement*, karena menurut Reddick (2004), bahwa pengadaan barang dan jasa secara konvensional telah menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menyiapkan dokumen, bukan mengelola pemasok. Secara konvensional, dengan cara manual ketika melakukan pemesanan membutuhkan waktu lebih lama dan tentunya akan lebih boros karena kertas yang dipakai cukup banyak sehingga waktu permintaan barang dan jasa menjadi lebih lama. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Siahaya (2016), bahwa manfaat adanya

e-procurement antara lain transparansi atau keterbukaan, meminimalkan tingkat kecurangan, memperluas akses pasar, mempermudah pengadaan, memudahkan akses informasi yang lebih baik dalam tingkat efisiensi (Irawan et al. 2022).

No	Konvensional	E-Procurement
1	Akses dan pengambilan dokumen dilakukan secara tatap muka	Internet digunakan untuk mengakses dan mengambil dokumen
2	Median cetak menjadi pengelola dalam pengumuman	Pengumuman dilakukan secara online melalui website
3	Area cakupan notifikasi terbatas.	Area cakupan notifikasi luas
4	Adanya peluang kolusi antara panitia pengadaan dan penyedia barang/jasa	Meminimalkan potensi kolusi antara panitia pelaksana dan penyedia layanan
5	Tidak Transparan	Transparan

Gambar 2. Perbedaan metode konvensional dan e-procurement

Berbagai manfaat sebagai pengukur tercapainya tujuan dari *e-procurement* diantaranya meningkatkan transparansi, kemudahan akses, efisiensi, pemantauan, dan akses terhadap informasi. Berikut ini merupakan manfaat dari *e-procurement* :

- a) Data terbuka dan keterlibatan publik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan.
- b) Penerapan pengadaan secara elektronik dapat mengurangi waktu proses pengadaan
- c) Teknologi membantu auditor mendeteksi penipuan dan membuat laporan audit (Hikmah & Irjayanti, 2022).

Adapun kebermanfaatannya yang dirasakan dengan adanya *e-procurement* pada sebuah instansi di bidang kesehatan, diantaranya:

- a) Efektif

Pengadaan pada sektor kesehatan melalui *e-procurement* dapat membantu dalam setiap usaha, sehingga menjadi tolak ukur tercapainya tujuan secara efektif. Juga dapat diukur dengan tingkat transparansi serta akuntabel sebuah kegiatan.

- b) Efisien

Penerapan *e-procurement* dalam tahap kegiatan yang efisien antara pelaksana dan penyedia bisa menghemat biaya dan waktu. Karena *e-procurement* itu berupa website hasil dari pemanfaatan teknologi untuk pengadaan dan proses lelang (Wijayanti & Ardana, 2021).

Maka, berdasarkan bahasan di atas bahwa penerapan *e-procurement* dalam instansi pemerintah atau swasta dapat memberi manfaat yang banyak diantaranya adalah efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabel, menjadi layanan yang baik dalam mencegah atau meminimalisir kecurangan, korupsi, serta kolusi yang harus dilakukan secara merata dan maksimal untuk dapat mencapai tujuan bersama (Widiarti, 2022).

KESIMPULAN

Analisis kebermanfaatannya dalam pengadaan barang dan jasa menggunakan teknik *e-procurement*, memberikan dampak yang positif bagi setiap instansi, baik yang berada di pemerintah atau pun swasta. Sistem ini membantu penggunaannya untuk menginput data menjadi efektif dan efisien serta transparan. Kemudahan ini memberikan layanan penggunaannya dalam mendapatkan informasi dimana saja, sehingga tidak perlu bertemu langsung untuk memperoleh suatu informasi mengenai barang dan jasa. Hal ini juga turut disertai dengan era digital yang berkembang pesat, sehingga memudahkan setiap sektor dalam memperoleh informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ismail, Thaha Saifuddin, Jambi Eja, Armaz Hardi, Uin Sultan, Jambi Firmansyah, Noor Uin, Sultan Thaha, and Saifuddin Jambi. 2022. "ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Pada PDAM Tirta Batanghari)." *Jurnal Publikasi Bisnis Manajemen Dan E-Commerce* 1(4).
- Ahmad, Adys, Abd Kadir, and Nasrul Haq. 2020. "IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA DI BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH (BLPBJ) SEKRETARIAT DAERAH KOTA MAKASSAR." *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 2(2).
- Heriyanto, Meyzi, and dan Febri Yuliani. 2021a. *PENERAPAN E-PROCUREMENT DALAM PROSES PENGADAAN BARANG/JASA*. Vol. 1.
- Heriyanto, Meyzi, and dan Febri Yuliani. 2021b. *PENERAPAN E-PROCUREMENT DALAM PROSES PENGADAAN BARANG/JASA*. Vol. 1.
- Hikmah, Nurul, Rismayanti, and Maya Irjayanti. 2022. *Analisis Efektivitas Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Pada Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat*.
- Irawan, Muhammad, Adi Hartono, Feni Rosalia, and Tabah Maryanah. 2022. "IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT LOGISTIK SEBAGAI ANGGARAN PADA PEMILIHAN KEPALA KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2020." *Jurnal MODERAT* 8(3):500–516.
- Jusniati, Anwar Parawangi, and Nur Wahid. 2022. *EFEKTIVITAS E-PROCUREMENT (PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELEKTRONIK) DI KABUPATEN BONE*.
- Kristanto, Fajar, and Ilzar Daud. 2021. *Pengaruh Implementasi E-Procurement Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah*.
- Marilin Tamigau, Jantjie Tinagon, and Dhullo Afandi. 2021. "ANALISIS SISTEM PERENCANAAN DAN PENGADAAN ASET TETAP PADA NEGERI AMURANG." *Jurnal Riset Akuntansi* 2(16):169–75.
- Nurhasan, Widia, Hilman, and Fitri Firdiyani. 2023. *Penerapan E-Procurement Dalam Mendukung Pengadaan Barang Dan Jasa Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Tangerang*.
- Purba, Sukarman, Irsan Rangkuti, and Stkip Budidaya. 2023. *STRATEGI MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN ANTUSIASME CALON PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH MTSS NURUL ILMI DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT*. Vol. 9.
- Rahmania, Faza, Siti Sa, adah Khoeriyah, Vera Febrianty, Shalma Putri, Windi Setiawati, and Ricky Firmansyah. 2022. *Efektivitas Edufecta Learning Management System Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Teknologi Digital*. Vol. 3.
- Ramazan, Siti. 2021. "Implementasi Sistem E-Procurement Pada Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Barat." doi: 10.35308/xxxxx.
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.

- Risky, Nurul Alifia, and Nida Handayani. 2023. *ANALISIS PENGADAAN BARANG DAN JASA DI PT. PERTAMINA RETAIL*. Vol. 1.
- Satria, Abenaya, Putra Nugraha, Saifullah Zakaria, and Aditya Candra Lesmana. 2021. "IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT DALAM PROSES PENGADAAN BARANG/JASA PADA LEMBAGA LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK (LPSE) KOTA BOGOR TAHUN 2020." *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)* 1(2).
- Septiani, Yuni, Edo Arribe, and Risnal Diansyah. 2020. "ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)." *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE* 131–42.
- Sibalaya, South, Village Fahmi, Andi Herman Jaya, and Harnida Wahyuni Adda. 2023. "Penerapan Fungsi POAC Pada Upaya Penurunan Angka Stunting Desa Sibalaya Selatan Application of POAC Function in Efforts to Reduce Stunting Rates." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1(2).
- Suprianto, Agung, Soesilo Zauhar, and Bambang Santoso Haryono. 2019. "Analisis Efektivitas Sistem E-Procurement Dalam Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (Studi Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)." *JIAP* 5(2):251–59.
- Teten. 2020. *PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP E-PROCUREMENT DI BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT DAERAH KOTA SAMARINDA*. Vol. 8. Samarinda.
- Umar, Ziaulhak, and Rasyidin Prodi Magister Administrasi Publik. n.d. *PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI E-PROCUREMENT DI KABUPATEN BENER MERIAH PADA TAHUN 2020*.
- Wicaksono, Teguh, Putra, and Dian Arisanti. 2022. "ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGADAAN BARANG ATAU JASA DI PT. PAL INDONESIA (PERSERO)." *Stemik* 2:1–0.
- Widiarti, Dian. 2022. *IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN MANFAAT PELAKSANAAN E-PROCUREMENT IDENTIFICATION BARRIERS AND BENEFITS OF E-PROCUREMENT IMPLEMENTATION*.